

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti telah diketahui bahwa arah dan tujuan pembangunan adalah menuju kearah perbaikan ekonomi masyarakat yaitu terciptanya masyarakat yang adil dan makmur. Dalam rangka menuju kearah pembangunan tersebut, pemerintah memerlukan modal yang cukup besar.

Untuk penghimpunan dana yang diperlukan, pemerintah memerlukan suatu lembaga yang dapat mengatur lalu lintas peredaran uang serta dapat memanfaatkan kelebihan dana yang ada pada masyarakat. Kelebihan dana tersebut nantinya akan disalurkan kepada masyarakat untuk menunjang kepentingan pembangunan dalam bentuk penyaluran kredit, dalam hal ini lembaga yang terkait adalah bank.

Perbankan dalam kehidupan perekonomian saat ini semakin penting, sehingga jasa-jasa bank tersebut merupakan salah satu faktor yang utama sebagai pendukung dalam perekonomian. Selain itu Bank dapat membantu pemerintah dalam pelaksanaan moneter yang diharapkan mampu menghimpun dana untuk keperluan sektor-sektor produktif.

Penghimpunan dana oleh bank melalui simpanan masyarakat yang dapat berbentuk : deposito, tabungan dan giro yang merupakan sumber dana bank. Oleh karena itu, bank selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan yang baik agar masyarakat menaruh kepercayaan untuk menyimpan uangnya di bank.

Secara potensial modal bank dilandaskan pada besarnya jumlah simpanan masyarakat dalam berbagai bentuk, tetapi dalam hal ini penulis hanya akan membahas salah satu aspek dari berbagai bentuk simpanan tersebut yaitu :

Deposito, karena bentuk simpanan (Deposito Berjangka) ini merupakan simpanan masyarakat pada bank yang mudah diantisipasi penarikannya. Untuk itu dibutuhkan suatu informasi yang jelas mengenai pengelolaan deposito.

Informasi ini dapat berhasil jika dilakukan secara benar, teliti, tepat dan dapat dipercaya. Jika ditinjau dari segi komposisi dana pada bank, maka dana deposito merupakan dana mahal tetapi relative lebih mudah untuk dialokasikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini disebabkan dana dari deposito mempunyai kurun waktu tertentu sesuai perjanjian sebelumnya dengan nasabah, sehingga pihak bank dalam mengalokasikan dalam waktu tertentu. Salah satu pengalokasian dan tersebut adalah dengan penyaluran kredit. Di dalam memberikan kredit pihak bank tentunya mengalokasikan berdasarkan prinsip perbankan dalam menyalurkan kredit, salah satunya dengan adanya jaminan (*Collateral*). Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al Baqarah 283 :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Soenarjo, dkk ;1995:71)

Fasilitas kredit yang diberikan bank akan menimbulkan kegairahan dalam usaha serta perluasan usaha baik dalam pendirian proyek maupun untuk peningkatan produksinya, sehingga akan menentukan peranan dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

PD.BPR Cimalaka Kabupaten Sumedang merupakan bank milik pemerintah Daerah dimana dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk Deposito dan Tabungan, usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek dan menengah. Disamping itu juga memberikan kredit usaha kecil yang merupakan salah satu jenis kredit. Kredit usaha kecil adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil dengan persyaratan dan prosedur khusus, yang diharapkan agar pengusaha kecil dapat memajukan serta memperluas usahanya.

B. Rumusan Masalah

Dalam dunia perbankan jasa yang ditawarkan diantaranya adalah pemberian kredit pada pihak ketiga sedangkan sumber dana bank untuk pembiayaan kredit berasal dari simpanan masyarakat. Salah satu bentuk simpanan pada masyarakat PD. BPR Cimalaka adalah Deposito.

Beranjak dari uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat perkembangan dana deposito dan pemberian kredit pada nasabah pada PD. BPR Cimalaka ?
2. Apakah ada pengaruh antara perkembangan dana deposito terhadap tingkat pemberian kredit pada nasabah di PD. BPR Cimalaka ?

C. Tujuan Penulisan Laporan

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat perkembangan dana deposito dan pemberian kredit pada nasabah pada PD. BPR Cimalaka Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana deposito terhadap tingkat pemberian kredit pada nasabah di PD. BPR Cimalaka Sumedang.

D. Langkah - Langkah Penulisan Laporan

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kasus dengan pendekatan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang dilakukan berdasarkan pengumpulan dan penyusunan data otentik yang diperoleh selama penelitian, untuk memperoleh data ini, penulis melakukan survey dan penelitian langsung dengan melihat kondisi dan aktivitas yang dilakukan bank (Sugiono,1997;93).

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif atau disebut juga dengan metode tradisional. Dimana data yang diperoleh oleh penulis berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. (Sugiono,2007;88)

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah :

a. Sumber Data Primer

Data primer ini diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara kepada bapak Agus Juhdiat selaku bagian kredit, dan kepada bapak Gunawan selaku kepala bagian.

b. Sumber Data Sekunder

Data primer ini diperoleh dari pihak terkait langsung yaitu PD. BPR Cimalaka. Data yang terkait diantaranya berupa visi dan misi perusahaan dan laporan keuangan.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan tehnik analisis regresi dan korelasi.

1. Analisis Regresi

Adalah mempelajari hubungan yang ada antara variable-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh kita mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan suatu variable lainnya. Dalam analisa ini menggunakan dua variable yang dinyatakan sebagai berikut :

Variable X, yaitu variable bebas, dalam hal ini adalah pemberian kredit.

Variable Y, yaitu variable tidak bebas dalam hal ini pemberian kredit.

2. Analisis Korelasi

Untuk perhitungan analisis korelasi ini menggunakan rumus analisis korelasi :

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (N\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (N\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana, nilai r selalu terletak di antara (-1) dan (1) atau $(-1 < r < 1)$.

Jika $r = -1$ artinya hubungan antara nilai x dan nilai y menunjukkan hubungan yang negative sempurna. Yaitu naiknya nilai x diikuti dengan turunnya nilai y atau sebaliknya turunnya nilai x diikuti dengan naiknya nilai y . Jika $r = 0$ artinya hubungan nilai x dan y tidak menggunakan adanya hubungan. Jika $r = 1$ artinya hubungan antara nilai x dan y menunjukkan hubungan yang positif sempurna. Yaitu peningkatan nilai x diikuti peningkatan nilai y .

Tanda r positif memiliki arti bahwa hubungan antar kedua variable tersebut adalah searah (positif), maksudnya bila terjadi kenaikan atau penurunan nilai x , maka akan menyebabkan kenaikan atau penurunan nilai y . Sedangkan tanda r negative menunjukkan hubungan yang berlawanan antara kedua variable tersebut, karena kenaikan pada variable x akan menyebabkan penurunan pada variable y .

Dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat diketahui juga koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh tanda-tanda r^2 yang bernilai antar 0 sampai dengan 1. Dan bila r^2 bernilai 0 berarti variable x tidak mempunyai pengaruh terhadap variable y dan apabila variable r^2 bernilai 1 berarti variable x akan selalu mempengaruhi terhadap variable y dan apabila nilai r^2 berada diantara nilai 0 dan 1, maka dikatakan bahwa variable x akan berpengaruh terhadap variable y dalam porsi tertentu.

Operasional Variabel

Dalam analisis ini menggunakan variable yang dinyatakan sebagai berikut:

1. Variabel X yaitu variable bebas yang mempengaruhi dalam hal ini deposito
2. Variable Y yaitu variable tidak bebas atau variable yang terpengaruh dari variable bebas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Operasional Variabel

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Deposito (variabel X)	a. deposito berjangka	1 Bulan	Nominal
	b. Deposito on Call	3 Bulan	Nominal
	c. Deposito Automatic	6 Bulan	Nominal
	Roil Over	9 Bulan	Nominal
			12 bulan
Pemberian Kredit (variabel Y)	1. kredit menurut sifat penggunaannya	konsumentif produktif Produksi perdagangan	Nominal
	2. kredit menurut keperluannya	investasi	Nominal
	3. kredit menurut jangka waktu	jangka pendek jangka menengah jangka panjang	Nominal
	4. kredit menurut cara pemakaiannya	kredit sekaligus kredit bertahap kredit berulang kredit per transaksi	Nominal
	5. kredit menurut jaminannya	unsecured loans secure loans	Nominal